

**PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN INFORMASI BERBASIS PENDIDIKAN
KARAKTER TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 06 TEBING TINGGI TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Persyaratan
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

OLEH

NANDA WINDA SYAHPUTRI

NPM: 1502080064



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 21 September 2019, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Nanda Winda Saputri
NPM : 1502080064
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Layanan Informasi Berbasis Pendidikan Karakter terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 06 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2018/2019

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Syamsuryunita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Sulhati Syam, MA
2. Dra. Jamila, M.Pd
3. Gusman Lesmana, S.Pd, M.Pd

1. _____

2. _____

3. _____

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nanda Winda Syahputri
NPM : 1502080064
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Layanan Informasi Berbasis Pendidikan Karakter Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 06 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2018/2019

Sudah layak disidangkan

Medan, September 2019

Diketahui oleh:
Dosen Pembimbing



Gusman Lesmana, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. H. Elfrianto S.Pd, M.Pd

Dra. Jamila, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nanda Winda Syahputri
NPM : 1502080064
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh pemberian layanan informasi berbasis pendidikan karakter terhadap kedisiplinan belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 06 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2018/2019..

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah di teliti di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *plagiat*.
3. Apabila poin 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan Mei 2019
Hormat Saya
Yang membuat pernyataan,



Nanda Winda Syahputri

Diketahui oleh ketua program studi
Pendidikan bimbingan dan konseling

Dra. Jamila, M.Pd



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Nanda Winda Syahputri
 NPM : 1502080064
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Layanan Informasi Berbasis Pendidikan Karakter Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 06 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2018/2019

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
20 Agustus 2019	Bimbingan BAB IV	
24 Agustus 2019	Mengolah data dengan SPSS	
26 Agustus 2019	Bimbingan BAB V	
28 Agustus 2019	Acc Skripsi	

Medan, Agustus 2019

Diketahui Oleh:
 Ketua Program Studi
 Bimbingan dan Konseling



Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing



Gusman Lesmana, S.Pd, M.Pd

ABSTRAK

Nanda Winda Syahputri. 1502080064. “Pengaruh Pemberian Layanan Informasi Berbasis Pendidikan Karakter Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 06 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2018/2019”. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Disiplin belajar adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong atau daya penggerak seseorang untuk melakukan kegiatan belajar peserta didik yang tekun dalam mengerjakan tugas, tidak mudah putus asa dan terarah dalam aktivitas belajar. Layanan informasi dapat membantu siswa dalam mengembangkan dan memecahkan masalah pribadi siswa. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP N 06 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2018/2019. Secara umum penelitian ini ditujukan kepada seluruh kelas SMP N 06 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2018/2019, yang berjumlah 155 siswa, sedangkan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yakni 46 orang siswa kelas VIII. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket untuk variabel (X) tentang Layanan Informasi dan variabel (Y) kedisiplinan belajar siswa. Penelitian ini menggunakan *product moment*. Berdasarkan hasil penelitian maka di peroleh hasil pengujian korelasi $r_{xy}=0,75$ lebih besar dari $r_{tabel}= 0,291$ ($0,75 > 0,291$) dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh antara layanan informasi terhadap kedisiplinan belajar adalah positif. Dari hasil penelitian di peroleh $t_{hitung}=7,534$ sedangkan $t_{tabel}=2,015$ Berdasarkan uji hipotesis kedua data tersebut diperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $7,534 \geq 2,015$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan melalui layanan informasi terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP N 06 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2018/2019. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Kata Kunci : Layanan Informasi, Kedisiplinan Belajar Siswa

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, serta hidayahnya sehingga dapat menulis Skripsi ini, shalawat dan salam bagi junjungan Nabi Muhammad SAW suri tauladan yang patut kita jadikan contoh sepanjang masa dan insya'allah kita semua akan mendapat syafaatnya di akhirat kelak, amin ya rabbal'alamin.

Adapun skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pemberian Layanan Informasi Berbasis Pendidikan Karakter Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 06 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2018/2019”**.

Penulis menerima bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Kedua Orang Tua tercinta Ayahanda Imam Syahputra dan Ibunda Uni Weti, yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan berupa Do'a, Motivasi.
- Kedua Kakek Soderin dan Nenek Suparni yang dari kecil telah merawat penulis hingga penulis bisa seperti ini berkat dukungan mereka berdua.

- Kakek Januri, SE,MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, atau adek dari Kakek si penulis bias di bilang Kakek Penulis.
- Tak lupa Pula Adek Penulis Helmi Musyafah yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
- Bapak Dr. Agussani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Dr. H. Elfrianto Nst, S.Pd selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU.
- Ibuk Dra. Jamila, M.Pd selaku Ketua Program Setudi Bimbingan dan Konseling UMSU.
- Bapak Gusman Lesmana S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik.
- Seluruh Staf dan Dosen Program Setudi Bimbingan dan Konseling UMSU yang telah memberikan berbagai ilmu kepada penulis selama ini.
- Kepada Kepala Sekolah dan Guru BK di SMP Negeri 06 Tebing-Tinggi.
- Serta tidak lupa pula yang memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis dan yang telah mendampingi penulis Syahputra yang selalu memberikan dukungan dan semangat setiap harinya.
- Terimakasih kepada teman-teman penulis Khairunisa, Ilhaderi Sanjayana Sitinjak, lita Safira, Tria Ulfa, Maulinda Kesuma Putri, Dara

Puspita Sari, dan seluruh teman-teman yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah memberikan Do'a serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Wassalam

Penulis

Nanda Winda Syahputri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii-iv
DAFTAR ISI	v-vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Kerangka Teoritis	9
1. Layanan Informasi	9
2. Pendidikan Karakter	17
3. Disiplin belajar	28
B. Kerangka Konseptual	31
C. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	34
B. Populasi Dan Sampel Penelitian	36
C. Jenis Penelitian	36

D. Variabel Penelitian	36
E. Desain Penelitian.....	37
F. Definisi Operasional Variabel.....	38
G. Instrumen Penelitian.....	41
H. Uji Coba Instrumen	43
I. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Sekolah.....	44
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
1.1. Layanan Informasi (Variabel X).....	45
1.2. Disiplin Belajar (Variabel Y).....	47
1.3. Pengaruh pemberian layanan informasi berbasis pendidikan Karakter terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 06 Tebing-Tinggi.....	49
C. Pengajian Hipotesis.....	52
D. Deskripsi Hasil Penelitian.....	55
E. Keterbatasan Penelitian.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian	33
Table 3.2 Subjek Penelitian	34
Table 3.3 Objek Penelitian.....	35
Table 3.4 Desain Penelitian	37
Table 3.5 Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala likert.....	39
Table 3.6 Kisi-kisi Angket.....	39
Table 3.7 Kriteria Koefisien Korelasi.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat pada setiap manusia, apa lagi dengan perkembangan zaman saat ini lebih menuntun kita untuk lebih memperhatikan perkembangan pendidikan. Pendidikan menurut Undang– Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur, berencana dengan maksud menyiapkan, mengubah dan mengembangkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan. Usaha untuk meningkatkan pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan perlu mendapat perhatian khusus.

Sebagai penyelenggara pendidikan formal, sekolah mengadakan kegiatan proses belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Di samping itu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal juga berusaha semaksimal mungkin

untuk meningkatkan prestasi belajar anak didiknya. Dalam proses belajar mengajar terdapat banyak hal yang saling mendukung dan saling berkaitan dalam dunia pendidikan dan proses belajar mengajar.

Masalah pendidikan tidak lepas dari keberadaan siswa yaitu yang terlibat langsung dalam dunia pendidikan. Dalam perkembangannya harus melalui proses belajar. Termasuk di dalamnya belajar mengenal orang lain, belajar mengenal lingkungan sekitarnya. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengetahui dan menempatkan posisinya di tengah-tengah masyarakat sekaligus mampu mengendalikan diri.

Disiplin merupakan kesadaran diri yang muncul dari batin terdalam untuk mengikuti dan menaati peraturan-peraturan nilai-nilai dan hukum yang berlaku dalam satu lingkungan tertentu. Kesadaran itu antara lain, kalau dirinya berdisiplin baik maka akan memberi dampak yang baik bagi keberhasilan dirinya pada masa depannya.

Dalam mendidik disiplin berperan mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina dan membentuk perilaku-perilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan, diajarkan dan diteladankan. Karena itu, perubahan perilaku seseorang termasuk prestasinya merupakan hasil dari suatu proses pendidikan dan pembelajaran yang terencana, informal atau otodidak. Orang yang disiplin selalu membuka diri untuk mempelajari banyak hal. Sebaliknya, orang yang terbuka untuk belajar selalu membuka diri untuk belajar berdisiplin dan mendisiplinkan dirinya. Semua itu tak lepas adanya pendidikan karakter, sebagai suatu sistem manajemen pendidikan, maka dalam pendidikan

karakter terdiri dari unsur-unsur pendidikan yang selanjutnya akan dikelola melalui bidang-bidang perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian.

Kedisiplinan siswa menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah. Di sekolah yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Sebaliknya, pada sekolah yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda. Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi dianggap biasa dan untuk memperbaiki keadaan yang demikian tidaklah mudah. Hal ini diperlukan kerja keras dari berbagai pihak untuk mengubahnya sehingga, berbagai jenis pelanggaran yang dilakukan terhadap siswa perlu dicegah dan ditangkal karena dapat mengganggu prestasi belajar siswa.

Di lingkungan internal sekolah pun pelanggaran terhadap berbagai aturan dan tata tertib sekolah masih sering ditemukan yang merentang pelanggaran dari tingkat ringan sampai pelanggaran tingkat tinggi seperti: mengabaikan pelanggaran tata tertib sekolah, khususnya tentang berpakaian dan berpenampilan, membolos pada pelajaran tertentu, ketahuan merokok di lingkungan sekolah, terlambat masuk sekolah, geng siswa atau kelompok siswa dengan tanpa identitas jelas, pertikaian antar siswa, perkelahian antar sekolah, dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Menurut Rusdianto (2012:38) “Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara”.

Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat. Karakter manusia sesungguhnya telah melekat pada kepribadian seseorang dan ditunjukkan dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Sejak lahir, manusia telah memiliki potensi karakter yang ditunjukkan oleh kemampuan kognitif dan sifat-sifat bawaannya. Karakter bawaan akan berkembang jika mendapat sentuhan pengalaman belajar dari lingkungannya. Dalam hal ini keluarga merupakan lingkungan belajar pertama yang diperoleh anak dan akan menjadi fondasi yang kuat untuk membentuk karakter setelah dewasa.

Implementasi pendidikan karakter harus sejalan dengan orientasi pendidikan. Pola pembelajaran harus dilakukan dengan cara menanamkan nilai-nilai moral tertentu dalam diri anak yang bermanfaat bagi perkembangan pribadinya sebagai makhluk individual sekaligus makhluk sosial. Implementasi pendidikan karakter melalui orientasi pembelajaran di sekolah lebih ditekankan pada keteladanan dalam nilai pada kehidupan nyata, baik di sekolah maupun di wilayah publik. Hal ini karena pendidikan karakter tidak hanya mengenalkan nilai-nilai secara kognitif, tetapi juga melalui penghayatan secara afektif dan mengamalkan nilai-nilai tersebut secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang peneliti lakukan ternyata permasalahan yang sering ditemui pada siswa-siswi SMP N 06 Tebing Tinggi saat ini adalah masih ada siswa-siswa yang memiliki masalah disiplin belajar yang rendah. Hal ini tampak dari proses belajar siswa yang kurang persiapan dalam setiap kegiatan belajar di kelas, berada diluar kelas pada saat jam belajar

berlangsung, datang terlambat ke sekolah, tidak semangat ketika proses belajar mengajar berlangsung, dan siswa sering membolos pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Salah satu upaya yang diharapkan dapat dilakukan untuk mengatasi dan mengentaskan permasalahan disiplin belajar pada siswa adalah dengan pemberian layanan informasi. Layanan informasi merupakan salah satu layanan yang memberikan berbagai informasi untuk menunjang pengembangan peserta didik.

Layanan informasi merupakan salah satu layanan yang memberikan berbagai informasi untuk menunjang pengembangan peserta didik. Pemberian layanan informasi kepada siswa sifatnya sangat strategis, baik dipandang dari segi tahap-tahap perkembangan mereka maupun dari keadaan masyarakat yang selalu berubah-ubah dan menuntut adanya wawasan agar siswa mendapatkan pengetahuan sesuai dengan perkembangan zaman modern sekarang ini.

Banyak hal yang dapat diberikan melalui layanan informasi. Pemberian layanan informasi diharapkan dapat menambah pengetahuan, menambah pemahaman dalam meningkatkan kemampuan atau potensi yang dimiliki peserta didik. Pemberian layanan informasi bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat menjadi suatu alasan yang sangat mendasar apabila penulis dapat membahas permasalahan tersebut dalam sebuah penelitian berjudul “ **Pengaruh Pemberian Layanan Informasi Berbasis Pendidikan Karakter terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 06 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2018/2019**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi di SMP N 06 Tebing Tinggi berkenaan dengan kedisiplinan belajar sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa mengalami disiplin belajar yang lemah.
2. Rendahnya gairah siswa dalam belajar dan rasa malas mengakibatkan disiplin belajar siswa menjadi rendah pula.
4. Siswa masih suka membolos pada saat proses belajar berlangsung sehingga siswa tidak mengikuti proses belajar dengan baik.
5. Siswa masih suka bermain dan bercanda pada saat proses belajar sedang berlangsung.

C. Batasan Masalah

Suatu masalah yang akan diteliti perlu dibatasi agar lebih mudah terperinci dan jelas serta mengarahkan pandangan pada pembatasan. Penulis akan membatasi penelitian ini dengan hanya mengkaji pada “Pengaruh pemberian Layanan Informasi berbasis pendidikan karakter Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 06 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2018/2019”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Apakah ada Pengaruh pemberian Layanan Informasi Berbasis Pendidikan Karakter Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa kelas VIII SMP N 06 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang ingin dikaji sebagaimana uraian di atas maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk Mengetahui Pengaruh Layanan Informasi Berbasis Pendidikan Karakter Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII SMP N 06 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Bertambahnya khazanah (kekayaan) keilmuan pengetahuan dan pengembangan yang berkaitan dengan pendidikan karakter untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru bimbingan dan konseling di SMP N 06 Tebing Tinggi, untuk meningkatkan disiplin belajar siswa melalui pendidikan karakter.
- b. Sebagai bahan masukan bagi siswa agar dapat menumbuhkan kedisiplinan belajar siswa.

- c. Bagi calon konselor dapat memperluas wawasan pengetahuan penelitian mengenai pengaruh layanan informasi berbasis pendidikan karakter untuk meningkatkan belajar siswa, khususnya siswa VIII SMP N 06 Tebing Tinggi.
- d. Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk memotivasi guru dan siswa untuk saling bekerja sama untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa melalui layanan informasi berbasis pendidikan karakter yang dilaksanakan disekolah.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Layanan informasi

a. Pengertian Layanan Informasi

Layanan informasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (klien). Klien tidak hanya peserta didik tetapi bisa juga orang tua atau wali.

Menurut Prayitno (2004:206)“ Menjelaskan bahwa layanan informasi adalah usaha untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri”.

Layanan informasi secara umum bermaksud untuk memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingn tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Layanan informasi merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman pelayanan bimbingan dan

konseling. Selain itu akan dapat menunjang pelaksanaan fungsi-fungsi bimbingan dan konseling lainnya dalam kaitan antara bahan-bahan orientasi dan informasi itu dengan permasalahan individu.

Menurut Prayitno, ada tiga alasan utama mengapa pemberian informasi perlu diselenggarakan. *Pertama*, informasi dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi. *Kedua*, informasi dapat membantu dalam menentukan arah hidup. *Ketiga*, setiap individu adalah unik, keunikan itu akan menghasilkan keputusan dan tindakan yang berbeda-beda, sehingga dapat menciptakan kondisi baru.

Dengan ketiga alasan itu, layanan informasi merupakan kebutuhan yang amat tinggi tingkatannya. Lebih-lebih apabila diingat bahwa “masa depan adalah abad informasi”, maka barang siapa yang tidak memperoleh informasi, maka ia akan tertinggal dan akan kehilangan masa depan.

b. Tujuan Dan Fungsi Layanan Informasi

Menurut Mugiarto, dkk (2006:56) “Tujuan dari layanan informasi untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat”.

Tujuan layanan informasi menurut Prayitno (2006:316) adalah “untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial,

supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri”.

Berdasarkan pendapat diatas layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenali diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai siswa, anggota keluarga dan masyarakat. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dalam mengambil sebuah keputusan.

c. Jenis – Jenis Layanan Informasi

Secara khusus dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling, ada tiga jenis informasi, yaitu informasi pendidikan, informasi jabatan, dan informasi sosial budaya.

1) Informasi Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, terkadang terdapat masalah atau kesulitan yang dihadapi peserta didik. Masalah atau kesulitan itu berhubungan dengan pemilihan program studi, pemilihan sekolah, fakultas, dan jurusannya, penyesuaian diri dengan program bidang studi, penyesuaian diri terhadap suasana belajar dan putus sekolah. ,mereka

mebutuhkan adanya keterangan atau informasi untuk dapat membuat pilihan dan keputusan yang bijaksana.

2) Informasi Jabatan

Saat-saat transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja sering merupakan masa yang sangat sulit bagi banyak orang muda. Kesulitan itu terletak tidak hanya dalam mendapatkan jenis pekerjaan yang cocok, tetapi juga dalam penyesuaian diri dengan suasana kerja yang baru dimasuki dan pengembangan diri selanjutnya. Untuk itu mereka membutuhkan banyak pengetahuan dan penghayatan tentang pekerjaan atau jabatan yang akan dimasukinya. Pengertian dan penghayatan ini diperoleh melalui penyajian informasi jabatan.

3) Informasi Sosial-Budaya

Masyarakat Indonesia dikatakan juga masyarakat yang mejemuk, karena berasal dari berbagai suku bangsa, agama dan adat istiadat serta kebiasaan-kebiasaan yang berbeda. Perbedaan-perbedaan ini sering pula membawa perbedaan dalam pola dan sikap hidup sehari-hari. Namun, perbedaan yang dimiliki itu hendaknya tidak mengakibatkan masyarakatnya bercerai berai, tetapi justru menjadi sumber inspirasi dalam hidup bernegara, berbangsa dan bermasyarakat yang dapat hidup berdampingan antara satu dengan yang lain.

Untuk itu, perlunya dibekali dengan pengetahuan dan pemahaman isi informasi tentang keadaan sosial-budaya berbagai daerah. Hal ini dapat dilakukan melalui penyajian informasi sosial budaya yang meliputi:

- a) Macam-macam suku bangsa.
- b) Adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan.
- c) Agama dan kepercayaan-kepercayaan.
- d) Bahasa, terutama istilah-istilah yang dapat menimbulkan kesalahpahaman suku bangsa.
- e) Potensi-potensi daerah.
- f) Kekhususan masyarakat atau daerah tertentu.

d. Metode Layanan Informasi di Sekolah

Menurut Prayitno dan Erman Amti (2004:269-271), “Pemberian informasi kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti ceramah, diskusi, karyawisata, buku panduan, konferensi karier”.

1) Ceramah

Merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan murah, dalam arti bahwa metode ini dapat dilakukan hampir oleh setiap petugas bimbingan di sekolah. Di samping itu, teknik ini juga tidak memerlukan prosedur dan biaya yang banyak. Penyajian informasi dapat dilakukan oleh kepala sekolah, konselor, guru-guru, dan staf sekolah lainnya.

2) Diskusi

Dapat diorganisasikan baik oleh siswa sendiri maupun oleh konselor, atau guru. Apabila diskusi penyelenggaraannya dilakukan oleh para siswa, maka perlu persiapan yang matang. Siswa hendaknya didorong untuk mendapatkan sebanyak mungkin bahan informasi yang akan disajikannya itu, dari tangan yang lebih mengetahuinya. Konselor, guru bertindak sebagai pengamat dan sedapat-dapatnya memberikan pengarahan ataupun melengkapi informasi-informasi yang dibahas di dalam diskusi tersebut.

3) Karyawisata

Merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar mengajar yang telah dikenal secara meluas, baik oleh masyarakat sekolah maupun masyarakat umum. Penggunaan karyawisata untuk maksud membantu siswa mengumpulkan informasi dan mengembangkan sikap-sikap yang positif, menghendaki siswa berpartisipasi secara penuh baik dalam persiapan maupun pelaksanaan berbagai kegiatan terhadap objek yang dikunjungi.

4) Buku Panduan

Buku-buku panduan (seperti buku panduan sekolah atau perguruan tinggi, buku panduan kerja bagi para karyawan) dapat membantu siswa dalam mendapatkan banyak informasi yang berguna. Selain itu, siswa juga dapat diajak membuat “buku karier” yang merupakan

kumpulan berbagai artikel dan keterangan tentang pekerjaan/pendidikan dari koran-koran dan media cetak lainnya.

5) Konferensi Karier

Penyampaian informasi kepada siswa dapat juga dilakukan melalui konferensi karier. Kadang-kadang konferensi ini juga disebut “konferensi jabatan”. Dalam konferensi karier, para narasumber dari kelompok-kelompok usaha serta dinas lembaga pendidikan, dan lain-lain yang diundang, mengadakan penyajian tentang berbagai aspek program pendidikan dan latihan/pekerjaan yang diikuti oleh para siswa. Penyajian itu dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi yang dilakukan secara langsung melibatkan siswa.

e. Langkah-Langkah Penyajian Layanan Informasi

Ada tiga langkah penyajian informasi yaitu sebagai berikut:

1) Langkah persiapan

Menetapkan tujuan dan isi informasi termasuk alasan-alasannya,
Mengidentifikasi sasaran (siswa) yang akan menerima informasi,
Mengetahui sumber-sumber informasi, Menetapkan teknik penyampaian informasi, Menetapkan jadwal dan waktu kegiatan,
Menetapkan ukuran keberhasilan.

2) Langkah Pelaksanaan

Pelaksanaan penyajian informasi tentu saja tergantung pada langkah persiapan terutama pada teknik yang digunakan. Meskipun isi dan tujuan penyajian informasi sama, bila diberikan dengan teknik yang berbeda maka pelaksanaan akan berbeda. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penyajian informasi yaitu: (1) Usahakan tetap menarik minat dan perhatian para siswa (2) Berikan informasi secara sistematis dan sederhana sehingga jelas isi dan manfaatnya (3) Berikan contoh yang berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari (4) Bila menggunakan teknik siswa mendapatkan sendiri informasi, persiapan yang sebaik mungkin sehingga setiap siswa mengetahui apa yang harus diperhatikan, apa yang harus dicatat dan apa yang harus dilakukan (5) Bila menggunakan teknik langsung atau tidak langsung usahakan tidak terjadi kekeliruan. Informasi keliru yang diterima siswa sukar untuk mengubahnya (6) usahakan selalu kerja sama dengan guru bidang studi dan wali kelas, agar isi informasi yang diberikan guru, wali kelas, dan guru pembimbing (konselor), tidak saling bertentangan atau ada keselarasan antara sumber informasi.

3) Langkah Evaluasi

Guru pembimbing (konselor) hendaknya mengevaluasi tiap kegiatan penyajian informasi. Langkah evaluasi ini sering kali dilupakan

sehingga tidak diketahui sampai seberapa jauh siswa mampu menangkap informasi. Manfaat dari langkah informasi ini, diantaranya adalah: (1) Guru Pembimbing (konselor) mengetahui hasil pemberian informasi (2) Guru pembimbing (konselor) mengetahui efektivitas suatu teknik (3) Guru pembimbing (konselor) mengetahui apakah persiapannya sudah cukup matang atau masih banyak kekurangan (4) Guru pembimbing (konselor) mengetahui keutuhan siswa akan informasi lain atau sejenisnya (5) Bila dilakukan evaluasi, siswa merasa perlu memperhatikan lebih serius.

2. Pendidikan Karakter

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Menurut D.Marimba (2005:24) “pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadia yang utama”.

Sementara menurut Sudirman N (2001:4) “Pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam ari mantap”.

Berdasarkan definisi di atas pendidikan bertujuan agar manusia dapat mampu membangun harmonisasi dengan alam dan masyarakat, memiliki kepribadi utama, beradab, dan menjadi dewasa, sehingga dapat mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi (mantap). Dengan demikian, pendidikan

merupakan suatu proses mempersiapkan peserta didik dengan jalan membina fisik, membangun jiwa, mengasah akal pikiran, dan menginternalisasikan nilai-nilai budaya dan agam yang hidup di tengah-tengah masyarakat.

Menurut Zubaedi (2012:9) menyatakan bahwa “Pengertian karakter adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, dan watak.

Adapun pendapat para ahli lain yaitu menurut Abdul Majid & Dian Andayani (2011:2) “ Istilah karakter memiliki dua pengertian yaitu: *Pertama*, ia menunjukkan bagaimana seseorang bertingkah laku. *Kedua*, istilah karakter erat kaitannya dengan “*personality*”. Seseorang baru bisa disebut orang yang berkarakter (*a person of character*) apabila tingkah lakunya sesuai kaidah moral”.

Menurut Rusdianto (2012:38) “Karakter tidak diwariskan, tetapi sesuatu yang dibangun secara berkesinambungan hari demi hari melalui pikiran dan perbuatan, pikiran demi pikiran, tindakan demi tindakan. Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Karakter yang kuat adalah sandangan fundamental yang memberikan kemampuan kepada populasi manusia untuk hidup bersama dalam kedamaian serta membentuk dunia yang dipenuhi dengan kebaikan dan kebajikan, yang bebas dari kekerasan dan tindakan-tindakan tidak bermoral.

Di antara karakter baik yang hendak dibangun dalam kepribadian peserta didik adalah bisa bertanggung jawab, jujur, dapat dipercaya, menepati janji, ramah, peduli kepada orang lain, percaya diri, pekerja keras, bersemangat, tekun, tak mudah putus asa, bisa berpikir rasional dan kritis, kreatif dan inovatif, dinamis, bersahaja, rendah hati, tidak sombong, sabar, cinta ilmu dan kebenaran, rela berkorban, berhati-hati, bisa mengendalikan diri, tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang buruk, mempunyai inisiatif, setia, menghargai waktu, dan bisa bersikap adil.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas bahwa pendidikan karakter merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam memfasilitasi dan membantu peserta didik untuk mengetahui hal-hal yang baik dan luhur, mencintainya, memiliki kompetensi intelektual, berpenampilan menarik, dan memiliki kemauan yang keras untuk memperjuangkan kebaikan dan keluhuran serta dapat mengambil keputusan secara bijak, sehingga ia mampu memberikan kontribusi positif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

b. Tujuan Dan Fungsi Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang berakhlak mulia, bermartabat, tangguh, berjiwa patriotik, kompetitif, berkembang dinamis, berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan nilai-nilai karakter yang dikembangkan yang semuanya

dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.

Pendidikan karakter bertujuan mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa yaitu Pancasila, meliputi: mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik, membangun bangsa yang berkarakter Pancasila, Mengembangkan potensi warganegara agar memiliki sikap percaya diri, bangga pada bangsa dan negaranya serta mencintai umat manusia.

Menurut Dharma Kesuma (2011:9) Pendidikan karakter dalam seting sekolah memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian/kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.
- 2) Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah.
- 3) Membangun koneksi yang harmonis dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.

Sedangkan fungsi pendidikan karakter adalah sebagai berikut: membangun kehidupan kebangsaan yang multikultural; membangun peradaban bangsa yang cerdas, berbudaya luhur, dan mampu berkontribusi

terhadap pengembangan kehidupan umat manusia, mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik serta keteladanan baik; membangun sikap warganegara yang mencintai damai, kreatif, mandiri, dan mampu hidup berdampingan dengan bangsa lain dalam suatu harmoni.

c. Prinsip Pendidikan Karakter

Menurut Lickona (2011:129) terdapat sebelas prinsip agar pendidikan karakter dapat berjalan efektif, yaitu :

- 1) Kembangkan nilai-nilai etika inti dan nilai-nilai kinerja pendukungnya sebagai pondasi karakter yang baik.
- 2) Definisikan karakter secara komprehensif yang mencakup pikiran, perasaan, dan perilaku.
- 3) Gunakan pendekatan yang komprehensif, disengaja, dan proaktif dalam pengembangan karir.
- 4) Ciptakan komunitas sekolah yang penuh perhatian.
- 5) Beri siswa kesempatan untuk melakukan tindakan moral.
- 6) Buat kurikulum akademik yang bermakna dan menantang yang menghormati semua peserta didik, mengembangkan karakter, dan membantu siswa untuk berhasil.
- 7) Usahakan mendorong memotivasi diri siswa.
- 8) Libatkan staf sekolah sebagai komunitas pembelajaran dan moral yang berbagi tanggung jawab dalam pendidikan karakter dan upaya untuk

mematuhi nilai-nilai inti yang sama yang membimbing pendidikan siswa.

- 9) Tumbuhkan kebersamaan dalam kepemimpinan moral dan dukungan jangka panjang bagi inisiatif pendidikan karakter.
- 10) Libatkan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam upaya pembangunan karakter.
- 11) Evaluasi karakter sekolah, fungsi staf sebagai pendidikan karakter dan sejauh mana siswa memanifestasikan karakter yang baik.

Adapun menurut Jamal Ma'mur Asmani (2012:56-57), prinsip pendidikan karakter akan efektif jika didasarkan sebagai berikut:

- a) Mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter.
- b) Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikiran, perasaan, dan perilaku.
- c) Menggunakan pendekatan yang tajam proaktif dan efektif untuk membangun karakter.
- d) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mewujudkan perilaku yang baik.
- e) Menciptakan komunitas sekolah yang memiliki kepedulian.
- f) Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan yang luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter.
- g) Memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter.

Berdasarkan beberapa pandangan diatas bahwa pendidikan karakter harus didasarkan kepada enam prinsip, yaitu:

- (1) Pemahaman komprehensif dan mendalam terhadap nilai-nilai dasar etika melalui berbagai mata pelajaran.
- (2) Dasain program dan implementasi pendidikan karakter yang efektif dan berkelanjutan.
- (3) Melibatkan seluruh *stake holder* sekolah.
- (4) Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menerapkan dan mempraktikan nilai-nilai karakter secara benar dalam kehidupan sehari-hari.
- (5) Melibatkan orang tua dan masyarakat dlam penanaman dan pengahayatan nilai-nilai karakter.
- (6) Evaluasi.

d. Elemen Elemen Karakter

Perilaku, sikap dan cara berpikir seseorang bersifat unik dan khas yang lahir dari karakter yang dimilikinya. Karakter dasar yang dimiliki manusia terdiri dari berbagai elemen yang merupakan bawaan lahir. Meskipun merupakan bawaan lahir, karakter dasar harus dilatih, diasah, dan dikembangkan, sehingga menjadi kesadaran yang mendalam dan menjadi kepribadian.

Beberapa elemen karakter dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Dorongan-Dorongan (*drives*)

Dorongan-dorongan yang ada dalam diri manusia merupakan bawaan sejak lahir untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup tertentu.

Dorongan yang dimiliki manusia bersifat individual seperti dorongan untuk makan, minum, aktif, bermain, dan lain sebagainya.

b) Insting

Insting merupakan kemampuan yang dimiliki manusia untuk melakukan hal-hal yang kompleks tanpa melalui latihan sebelumnya guna mempertahankan eksistensi kemanusiaannya.

c) Refleks-Refleks

Refleks-refleks merupakan reaksi yang tidak disadari terhadap rangsangan (stimulus) tertentu yang terjadi di luar kesadaran dan kemauan manusia.

4) Sifat Karakter

a) Kebiasaan ; ekspresi yang dikondisikan dari tingkah laku manusia.

b) Kecendrungan-kecendrungan; hasrat atau kesiapan-reaktif yang tertuju pada suatu tujuan tertentu, atau tertuju pada suatu objek yang konkret, yang selalu muncul secara berulang-ulang.

c) Organisasi Perasaan, Emosi, Dan Sentimen

Perasaan disebut juga dengan rencana emosi atau getaran jiwa.

Perasaan yang dihayati oleh seseorang bergantung pada kesadaran dan

kepribadiannya. Sentimen adalah semacam perasaan atau kesadaran yang mempunyai kedudukan sentral, dan menjadi sifat karakter yang utama.

d) Minat

Perhatian dan minat bersama-sama dengan emosi dan kemauan menentukan luasnya kesadaran. Derajat yang meninggi merupakan awal dari lahirnya perhatian. Perhatian bias bersifat spontan, langsung atau tidak disengaja. Ada perhatian yang tidak langsung/*indirect* atau dengan sengaja yang distimulir oleh kemauan mengarah pada suatu objek.

e) Kemauan

Kemauan adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan tertentu dan dikendalikan oleh pertimbangan akal/pikiran. Jadi, pada kemauan ini ada unsur pertimbangan akal dan wawasan, serta ada tujuan akhirnya.

e. Tahapan Perkembangan Karakter Siswa

Menurut Heri Gunawan (2011:38-39) “Karakter dikembangkan melalui tahapan pengetahuan (*knowing*), pelaksanaan (*acting*), dan kebiasaan (*habit*). Seseorang dikatakan memiliki karakter yang baik itu tidak hanya terbatas pada pengetahuannya tentang kebaikan saja. Seseorang yang memiliki

pengetahuan mengenai baik buruknya sifat, belum tentu mampu bertindak sesuai pengetahuannya, jika ia tidak terbiasa melakukan kebaikan”.

Dengan demikian diperlukan tiga komponen karakter yang baik (*components of good character*) yaitu:

- 1) *moral knowing* (pengetahuan tentang moral) yang meliputi kesadaran moral, pengetahuan tentang nilai-nilai moral, penentuan sudut pandang, logika moral, keberanian mengambil sikap, dan pengenalan diri.
- 2) *moral feeling* atau perasaan (penguatan emosi) tentang moral yang meliputi kesadaran akan jati diri, percaya diri, kepekaan terhadap derita orang lain, cinta kebenaran, pengendalian diri, dan kerendahan hati.
- 3) *moral action* atau perbuatan moral merupakan perbuatan atau tindakan moral yang merupakan hasil dari dua komponen karakter lainnya.

f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Karakter

Proses pembentukan karakter pada seseorang dipengaruhi oleh diri sendiri juga dari lingkungan dan antara keduanya terjadi interaksi. Secara normatif, pembentukan atau pengembangan karakter yang baik memerlukan kualitas lingkungan yang baik pula. Berikut ada empat faktor yang memiliki pengaruh besar dalam pembentukan karakter yaitu:

1) Keluarga

Keluarga adalah komunitas pertama bagi seseorang, yang menjadi tempat untuk belajar mengenai konsep baik dan buruk, pantas dan tidak pantas, benar dan salah, sejak usia dini.

2) Media Massa

Di era kemajuan teknologi ini, salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap pembangunan, atau sebaliknya, merusak karakter bangsa adalah media massa, khususnya media elektronik. Sebenarnya, mengenai bagaimana pengaruh media massa terhadap bangsa, merusak atau membangun, itu tergantung pada penggunaannya sendiri.

3) Teman sebaya

Teman sebaya adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter seseorang. Adakalanya pengaruh teman sepergaulan tidak sejalan dengan pengaruh keluarga, bahkan bertentangan, ada juga yang sebaliknya, yakni mereka membawa pengaruh yang baik.

4) Sekolah

Sekolah adalah tempat peserta didik menenyam pendidikan secara formal dan “Pembinaan watak adalah tugas utama pendidikan”. Bagi orangtua, sekolah diharapkan menjadi salah satu tempat atau

lingkungan yang dapat membantu anak mengembangkan karakter yang baik.

3. Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin

Menurut Moh. Sochib (2000:21) “Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya. Disiplin dapat diartikan sebagai suatu hal yang mendorong untuk harus melakukan perbuatan yang sesuai dengan aturan-aturan yang telah ada.

Suatu norma merupakan suatu peraturan yang menentukan kebiasaan, kelakuan yang diharapkan dalam suatu keadaan tertentu, kata kunci di sini ialah diharapkan sebab norma-norma tidaklah obyektif, infleksibel atau tidak dapat dirubah seperti halnya suatu ukuran linier (meter, kilometer). Agaknya hal itu merupakan suatu harapan masyarakat tentang bagaimana individu-individu dan kelompok-kelompok di dalam masyarakat akan berlaku sesuai status mereka dalam masyarakat itu.

Disiplin merupakan suatu kegiatan yang dilakukan agar tidak terjadi suatu pelanggaran terhadap suatu peraturan yang berlaku demi terciptanya suatu tujuan. Disiplin adalah proses atau hasil pengarahan untuk mencapai tindakan yang lebih efektif.

Menurut Oteng Sutisna (2000:8) dalam menciptakan disiplin yang efektif diperlukan kegiatan-kegiatan diantaranya sebagai berikut.

- 1) Guru maupun murid hendaknya memiliki sifat-sifat perilaku warga sekolah yang baik seperti sopan santun, bahasa yang baik dan benar.
- 2) Murid hendaknya bisa menerima teguran atau hukuman yang adil.
- 3) Guru dan murid hendaknya bekerjasama dalam membangun, memelihara dan memperbaiki aturan-aturan dan norma-norma.

b. Fungsi Disiplin Disekolah

Menurut Sofan Amri (2016:163) menyatakan fungsi disiplin di sekolah adalah sebagai berikut :

- 1) Menata Kehidupan Bersama. Manusia adalah makhluk unik yang memiliki ciri, sifat, kepribadian, latar belakang dan pola pikir yang berbeda-beda. Sebagai makhluk sosial, selalu terkait dan berhubungan dengan orang lain.
- 2) Membangun Kepribadian. Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik.

- 3) Melatih kepribadian. Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk serta merta dalam waktu singkat. Namun, terbentuk melalui suatu proses yang membutuhkan waktu panjang.
- 4) Pemaksaan. Disiplin dapat terjadi karena dorongan kesadaran diri. Disiplin dengan motif kesadaran yang lebih kuat, disiplin dapat pula terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar.
- 5) Hukuman. Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal positif yang harus dilakukan oleh siswa. Siswa lainnya berisi sanksi/hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut.
- 6) Menciptakan Lingkungan Kondusif. Sekolah merupakan ruang lingkup pendidikan. Dalam pendidikan, ada proses mendidik, mengajar dan melatih. Sekolah sebagai ruang lingkup pendidikan perlu menjamin terselenggaranya proses pendidikan dengan baik.

Disiplin sekolah, apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen, akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa. Disiplin dapat mendorong siswa belajar secara konkret dalam praktik hidup di sekolah tentang hal-hak positif yaitu melakukan hal-hal yang lurus dan benar serta menjauhi hal-hal yang negatif. Dengan memperlakukan disiplin, siswa belajar beradaptasi dengan lingkungan yang baik itu sehingga muncul keseimbangan diri dalam hubungan dengan orang lain.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor yang berasal dari diri sendiri (*Internal*), terdiri dari factor fisiologis, psikologis dan kematangan.
- 2) Faktor jasmaniah (*fisiologis*) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh (kesehatan).
- 3) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh (intelegensi, perhatian, sikap siswa, bakat, minat, motivasi)
- 4) Faktor kematangan fisik maupun psikis (kesiapan, kelelahan).

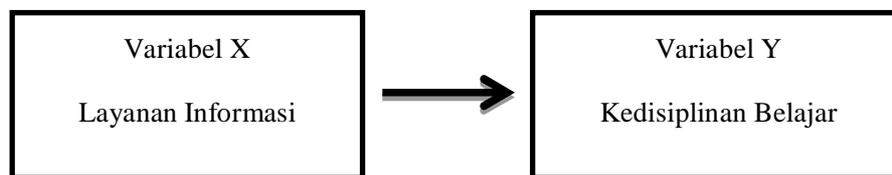
B. Kerangka Konseptual

Pentingnya pendidikan karakter telah menjadi kesadaran masyarakat luas, akan tetapi, pelaksanaannya kerap kali mengalami hambatan yang disebabkan keterbatasan berbagai keterampilan dan kemampuan satuan pendidikan yang menerapkannya. Disamping itu, tingkat pemahaman satuan pendidikan yang beragam juga menjadi hambatan yang tak terhindarkan.

Disiplin adalah suatu tata tertib yang memberikan tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Disiplin timbul dari dalam jiwa, karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut. Dalam belajar disiplin sangat diperlukan karena melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakan waktu terlalu lama. Disiplin belajar adalah sikap yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai individu ketaatan dan ketentuan berdasarkan acuan nilai moral individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang mencakup perubahan

berpikir, sikap dan tindakan yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan seseorang dalam belajar secara konsisten.

Gambar 2.1
Bagan Kerangka Konseptual



C. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013:96) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Sebagai dugaan sementara, maka belum tentu benar dan karenanya perlu dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat Pengaruh Yang Layanan Informasi Berbasis Pendidikan Karakter Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 06 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2018/2019”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 06 Tebing Tinggi, Jl. Gatot Subroto Km 5 Tebing Tinggi, Kecamatan Padang Hulu, Kota Tebing Tinggi.

2. Waktu Penelitian

Adapun rencana pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2019 sampai Mei 2019. Adapun perinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.1

Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan/Minggu															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul proposal				■												
2	Acc Judul					■											
3	Penulisan Proposal						■										
4	Bimbingan Penulisan Proposal							■	■	■	■	■	■				
5	Acc Proposal													■	■		
6	Seminar Proposal															■	■

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2010:173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian”. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 06 Tebing Tinggi yang berjumlah 5 kelas sehingga populasinya berjumlah 155 siswa.

Tabel. 3.2

Subjek Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa Kelas VIII
1	VIII 1	32
2	VIII 2	34
3	VIII 3	30
4	VIII 4	30
5	VIII 5	29
Jumlah Siswa		155

Jumlah populasi 155 siswa dari 5 kelas, yang di observasi diperbolehkan untuk dijadikan populasi penelitian ada 3 kelas yaitu kelas VIII-2, VIII-3, dan VIII-4

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2013:174) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Peneliti mengambil siswa dari keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel, seperti tabel berikut :

Tabel 3.3
Objek Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah objek
2	VIII 2	34	10
3	VIII 3	30	10
4	VIII 4	30	11
Jumlah		94	31

Adapun teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan untuk penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2013: 183) bahwa “Sampel bertujuan (*purposive sampling*) dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu”. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, tetapi ada syarat-syarat yang harus dipenuhi, yaitu :

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectis*).
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Dengan demikian, Total subjek 155 orang siswa, maka penulis mengambil sampel atau objek berdasarkan siswa yang mengalami masalah tentang

kedisiplinan belajar dari setiap kelas sehingga total objek keseluruhan adalah 31 siswa.

C. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah eksperimen, yaitu penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada sekelompok orang yang dijadikan subjek penelitian.

Menurut Sugiyono (2008:72) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu variabel bebas X dan variabel terikat Y, dimana:

Variabel bebas (X) : Layanan Informasi

Variabel terikat (Y) : Kedisiplinan Belajar

E. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2008: 74) design yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pre and posttest design*. *One group pre and posttest design* merupakan desain eksperimen yang hanya menggunakan satu kelompok subyek (kasus tunggal) serta melakukan pengukuran sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*).

Desain satu kelompok mempunyai kelebihan dan kelemahan, kelebihan dari desain ini adalah merupakan desain yang banyak digunakan karena dalam

kehidupan sehari-hari sering kali peneliti tidak mempunyai kuasa atau sangat sulit untuk membentuk kelompok-kelompok penelitian dan melakukan randomisasi. Sedangkan kelemahannya adalah bahwa desain ini kurang baik (full design) karena tidak memenuhi prasyarat utama untuk dilakukan penelitian, yaitu tidak ada kontrol terhadap variabel sekunder, tidak ada randomisasi, serta tidak ada kelompok pembanding. Secara skematis dapat dilihat dengan pola sebagai berikut:

Tabel 3. 4

Desain Penelitian (*one group pre and posttest design*)

O1	X	O2
-----------	----------	-----------

Keterangan :

O₁ : *Pre-test* diberikan sebelum melakukan Layanan Informasi

X : Perlakuan (Layanan Informasi)

O₂ : *Post-test* dilakukan setelah melakukan Layanan Informasi

F. Defenisi Operasional Variabel

1. Disiplin belajar adalah sikap yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai individu ketaatan dan ketentuan berdasarkan acuan nilai moral individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang mencakup perubahan berpikir, sikap dan tindakan yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan seseorang dalam belajar secara konsisten .
2. Pendidikan karakter merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam memfasilitasi dan membantu peserta didik untuk

mengetahui hal-hal yang baik dan luhur, mencintainya, memiliki kompetensi intelektual, berpenampilan menarik, dan memiliki kemauan yang keras untuk memperjuangkan kebaikan dan keluhuran serta dapat mengambil keputusan secara bijak, sehingga ia mampu memberikan kontribusi positif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

3. Layanan informasi adalah usaha untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri.

G. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian ini digunakan alat atau disebut juga sebagai instrumen dalam penelitian, meliputi:

1. Angket

Angket adalah alat pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada sejumlah responden untuk diisi. Tujuan pembuatan angket adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian dan kesahan yang cukup tinggi.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data siswa adalah angket yang diberikan kepada masing-masing siswa. Arikunto (2010: 225) menyatakan bahwa “angket atau kusioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui”. Bentuk angket yang digunakan disusun berdasarkan

skala likert. Skala likert yang disusun berbentuk pernyataan pemberian skor sebagai berikut :

Tabel 3.5
Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert

<i>Favourable</i> (mendukung)		<i>Unfavourable</i> tidak mendukung)	
Pilihan	Skor	pilihan	Skor
Sangat setyju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

Tabel 3.6

Kisi-Kisi Angket Pendidikan Karakter Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa

Variable	Indikator	Descriptor	Positif(+)	Negatif(-)	Jumlah
Disiplin belajar siswa	1. Ketaatan terhadap tatatertib sekolah	- Aktif masuk sekolah, artinya siswa aktif berangkat kesekolah kecuali hari libur - Siswa sampai di sekolah sebelum bel masuk berbunyi dan sudah berada di dalam kelas sebelum guru datang dan pembelajaran dimulai	1, 17, 20, 32, 33,	8,	6
	2. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah	- Siswa selalu aktif dalam mengikuti pelajaran yang diberikan guru, mendengarkan, memperhatikan, mencatat materi, dan bertanya jika ada yang belum dipahami	2, 3, 4, 5, 9, 14, 15, 16, 18, 24, 25, 27, 28, 31,	10, 21, 30, 34, 35, 39, 40	21

		- Aktif dalam kelompok belajar saat mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru			
	3. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	- Siswa konsisten dan tenang saat mengerjakan tugas individu secara mandiri walaupun guru tidak berada di kelas - Siswa dapat mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan	11, 12, 13, 26, 29,	7, 22, 37,	8
	4. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	- Mengerjakan pekerjaan rumah(PR) yang diberikan guru dan tidak mencontek PR siswa lainnya - Siswa selalu meluangkan waktu untuk belajar di rumah	6, 19, 23,	36, 38,	5
JUMLAH					40

H. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013: 363) Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu mengumpulkan, merangkum, serta

menginterpretasikan data-data yang diperoleh dan selanjutnya diolah kembali sehingga diharapkan dapat menghasilkan gambaran yang jelas, terarah, dan menyeluruh dari masalah yang di bahas. Hasil pengolahan data analisis dengan menggunakan rumus kolerasi product moment sbb:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{N \sum x^2 N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefesien Korelasi

N : Jumlah responden

X : Skor responden untuk tiap item

Y : Total skor tiap responden dari seluruh item

$\sum X$: Jumlah standar distribusi X

$\sum Y$: Jumlah standar distribusi Y

$\sum X^2$: Jumlah Kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$: Jumlah Kuadrat masing-masing skor Y

Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Kriteria Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Cukup
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat tinggi

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Menurut Arikunto (2010 : 239) untuk menguji reliabilitas dapat menggunakan rumus Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas Instrument

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians buti

$\sigma^2 t$: Varians total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini bila koefisien reliabel.

I. Teknik Analisis Data

Menurut Nasir, (2005:146). “Analisis merupakan bagian yang teramat penting dalam penelitian, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian”.

1. Uji Hipotesis

Menurut Arikunto (2006: 243) untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan *pretest* dan *posttest* ,maka rumusnya adalah :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari perbedaan pre-test dengan post test

Xd : Deviasi masing – masing subjek (d- Md)

$\sum x^2d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Sampel

d.b : Ditentukan dengan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum sekolah

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 06 Tebing Tinggi, yang beralamatkan di Jl. Gatot Subroto Km 5 Tebing Tinggi, Kecamatan Padang Hulu, Kota Tebing Tinggi. Lokasi sekolah cukup strategis dan mudah dijangkau oleh kendaraan. Keadaan sekolah yang cukup kondusif dan mendukung proses belajar mengajar disekolah tersebut.

SMP Negeri 06 Tebing Tinggi telah melaksanakan aktivitas pengajaran sangat baik dengan melibatkan komponen-komponen yang ada di sekolah tersebut, mulai dari kepala sekolah, guru, siswa dan tata usaha(petugas administrasi) dan komponen-komponen lain yang terlibat dalam kegiatan pengajaran disekolah ini. Sekolah ini sedikit jauh dari keramaian kota, namun untuk menuju kesekolah tersebut dapat menggunakan angkutan umum. Sekolah ini tampak nyaman dan tenang pada waktu belajar, sehingga siswa dapat berkonsentrasi dengan baik.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 06 Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2018/2019. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah 46 siswa. Sebelum melakukan penyebaran angket terlebih dahulu peneliti melakukan observasi disekolah. Penyebaran angket dilakukan peneliti dengan membuat jawaban alternatif yang berupa SS (Sangat Setuju), S (setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Hal ini dimaksud untuk mempermudah siswa dalam menentukan pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan mereka. Data yang diuraikan dalam sub bahasa ini adalah hasil dari jawaban 46 orang responden atau siswa dalam 26 butir pernyataan mengenai Disiplin Belajar.

1.1 Layanan Informasi (Variabel X)

Angket yang berhubungan dengan variabel X berjumlah 16 item angket yang terdiri dari 4 indikator. Selanjutnya penulis akan menjelaskan Perolehan hasil angket yang terdiri dari 16 item pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Layanan Informasi (Variabel X)

No Responden	Jawaban Responden Variabel X																JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
R.1	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	70
R.2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	4	3	3	60
R.3	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	68
R.4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	77
R.5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	78
R.6	4	3	5	5	4	5	2	3	4	4	5	4	4	2	2	3	59
R.7	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	75

R.8	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	56
R.9	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	2	3	1	4	4	60
R.10	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	70
R.11	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	70
R.12	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	5	5	4	5	5	4	70
R.13	5	5	5	2	4	4	2	2	2	2	4	5	4	4	5	4	59
R.14	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	60
R.15	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	59
R.16	4	5	4	3	4	4	4	3	3	2	4	5	4	5	5	5	64
R.17	5	5	4	3	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	5	5	64
R.18	4	5	4	4	4	2	3	3	3	3	5	4	4	5	5	5	63
R.19	4	5	4	2	4	3	2	1	1	2	4	4	4	4	4	4	52
R.20	4	5	4	2	4	3	2	1	2	4	5	4	4	4	4	5	57
R.21	4	5	3	3	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	68
R.22	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	75
R.23	5	5	5	5	5	5	4	1	1	1	5	5	5	4	4	4	64
R.24	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	70
R.25	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	72
R.26	4	5	4	5	5	4	3	4	4	3	5	4	4	3	3	3	63
R.27	4	5	5	3	4	3	2	5	5	4	4	3	4	3	2	4	60
R.28	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	69
R.29	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	74
R.30	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	70
R.31	4	5	4	5	5	4	3	4	4	3	5	4	4	3	3	3	63
R.32	4	5	5	3	4	3	2	5	5	4	4	3	4	3	2	4	60
R.33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	66
R.34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	77
R.35	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	75
R.36	5	5	4	4	4	3	2	4	3	5	4	5	5	5	4	3	65
R.37	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	75
R.38	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	73
R.39	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3	71
R.40	4	4	5	5	4	3	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	67
R.41	5	5	4	5	4	4	2	5	4	5	5	5	4	4	5	4	70
R.42	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	71
R.43	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	72
R.44	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	3	69

R.45	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	72
R.46	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	73
Σ	203	211	199	187	206	193	171	178	179	188	209	199	203	191	188	190	3095

Berdasarkan tabel diatas mengenai melalui layanan informasi pada siswa kelas SMP N 06 Tebing Tinggi, yang berjumlah 46 orang siswa dengan 16 item angket penelitian dengan nilai tertinggi 78 dan terendah 52. Jumlah skor angket variabel X ialah 3095. Dengan demikian konselor beranggapan responden mampu mengerti dan memahami keempat indikator yang diujikan kepada responden.

1.2 Disiplin Belajar (Variabel Y)

Angket yang berhubungan dengan variabel Y berjumlah 16 item angket yang terdiri dari 5 indikator. Selanjutnya penulis akan menjelaskan Perolehan hasil angket yang terdiri dari 16 item pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Disiplin Belajar (Variabel Y)

No Responden	Jawaban Responden Variabel Y																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jumlah
R.1	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	70
R.2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	4	3	3	60
R.3	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	68
R.4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	77
R.5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	78
R.6	4	3	5	5	4	5	2	3	4	4	5	4	4	2	2	3	59
R.7	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	75
R.8	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	56
R.9	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	2	3	1	4	4	60

R.10	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	70
R.11	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	70
R.12	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	5	5	4	5	5	4	70
R.13	5	5	5	2	4	4	2	2	2	2	4	5	4	4	5	4	59
R.14	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	60
R.15	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	59
R.16	4	5	4	3	4	4	4	3	3	2	4	5	4	5	5	5	64
R.17	5	5	4	3	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	5	5	64
R.18	4	5	4	4	4	2	3	3	3	3	5	4	4	5	5	5	63
R.19	4	5	4	2	4	3	2	1	1	2	4	4	4	4	4	4	52
R.20	4	5	4	2	4	3	2	1	2	4	5	4	4	4	4	5	57
R.21	4	5	3	3	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	68
R.22	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	75
R.23	5	5	5	5	5	5	4	1	1	1	5	5	5	4	4	4	64
R.24	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	70
R.25	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	72
R.26	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	56
R.27	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	2	3	1	4	4	60
R.28	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	70
R.29	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	70
R.30	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	5	5	4	5	5	4	70
R.31	5	5	5	2	4	4	2	2	2	2	4	5	4	4	5	4	59
R.32	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	60
R.33	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	59
R.34	4	5	4	2	4	3	2	1	2	4	5	4	4	4	4	5	57
R.35	4	5	3	3	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	68
R.36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	66
R.37	5	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	64
R.38	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	70
R.39	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	72
R.40	4	5	4	5	5	4	3	4	4	3	5	4	4	3	3	3	63
R.41	4	5	5	3	4	3	2	5	5	4	4	3	4	3	2	4	60
R.42	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	69
R.43	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	74
R.44	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	70
R.45	4	5	4	5	5	4	3	4	4	3	5	4	4	3	3	3	63
R.46	4	5	5	3	4	3	2	5	5	4	4	3	4	3	2	4	60
Σ	198	206	195	182	206	189	166	163	168	175	204	195	194	183	186	190	3000

Berdasarkan tabel diatas mengenai disiplin belajar siswa SMP N 06 Tebing Tinggi, yang berjumlah 46 orang siswa dengan 16 item angket penelitian dengan nilai tertinggi 78 dan terendah 52. Jumlah skor angket variabel Y ialah 3000. Dengan demikian konselor beranggapan bahwa responden mampu mengerti dan memahami ke lima indikator.

1.3 Pengaruh Pemberian Layanan Informasi Berbasis Pendidikan Karakter Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa kelas VIII SMP N 06 Tebing Tinggi

Setelah di analisis masing-masing variabel (X) Layanan Informasi dan variabel (Y) kedisiplinan belajar siswa, maka akan dicari hubungan kedua variabel tersebut. Untuk menganalisis hubungan antara pengaruh pemberian layanan informasi terhadap kedisiplinan belajar siswa digunakan tabel kerja *product moment* seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Nilai Responden *Product Moment*

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	70	70	4900	4900	4900
2	60	60	3600	3600	3600
3	68	68	4624	4624	4624
4	77	77	5929	5929	5929
5	78	78	6084	6084	6084
6	59	59	3481	3481	3481
7	75	75	5625	5625	5625
8	56	56	3136	3136	3136
9	60	60	3600	3600	3600
10	70	70	4900	4900	4900
11	70	70	4900	4900	4900
12	70	70	4900	4900	4900
13	59	59	3481	3481	3481
14	60	60	3600	3600	3600

15	59	59	3481	3481	3481
16	64	64	4096	4096	4096
17	64	64	4096	4096	4096
18	63	63	3969	3969	3969
19	52	52	2704	2704	2704
20	57	57	3249	3249	3249
21	68	68	4624	4624	4624
22	75	75	5625	5625	5625
23	64	64	4096	4096	4096
24	70	70	4900	4900	4900
25	72	72	5184	5184	5184
26	63	56	3969	3136	3528
27	60	60	3600	3600	3600
28	69	70	4761	4900	4830
29	74	70	5476	4900	5180
30	70	70	4900	4900	4900
31	63	59	3969	3481	3717
32	60	60	3600	3600	3600
33	66	59	4356	3481	3894
34	77	57	5929	3249	4389
35	75	68	5625	4624	5100
36	65	66	4225	4356	4290
37	75	64	5625	4096	4800
38	73	70	5329	4900	5110
39	71	72	5041	5184	5112
40	67	63	4489	3969	4221
41	70	60	4900	3600	4200
32	71	69	5041	4761	4899
43	72	74	5184	5476	5328
44	69	70	4761	4900	4830
45	72	63	5184	3969	4536
46	73	60	5329	3600	4380
Σ	3095	3000	210077	197466	203228

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Dari hasil pada lampiran, diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\Sigma N = 46$$

$$\Sigma X = 3095$$

$$\Sigma Y = 3000$$

$$\Sigma X^2 = 210077$$

$$\Sigma Y^2 = 197466$$

$$\Sigma XY = 203228$$

Kemudian dimasukkan kerumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{(46)(203228) - (3095)(3000)}{\sqrt{\{(46)(210077) - (3095)^2\}\{(46)197466 - (3000)^2\}}} \\ &= \frac{(9348488) - (9285000)}{\sqrt{\{(9663542) - (9579025)\}\{(9083436) - (9000000)\}}} \\ &= \frac{63488}{\sqrt{(84517)(83436)}} \\ &= \frac{63488}{\sqrt{7051760412}} \\ &= \frac{63488}{83974,76} \\ &= 0,75 \end{aligned}$$

Dari penelitian diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif sebesar 0,75 antara pengaruh pemeberian layanan informasi terhadap kedisiplinan belajar siswa. Selanjutnya Arikunto (2006: 276) menyatakan untuk dapat memberi interprestasi terhadap kuatnya atau rendahnya hubungan itu, maka di gunakan pedoman interprestasi koefisien seperti yang ada pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7
Interprestasi Koefisien Korelasi

Besarnya nilai r	Interprestasi
------------------	---------------

Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Sumber: Arikunto Suharsimi 2014:319

Berdasarkan pedoman di atas dapat dinyatakan bahwa pengaruh pemberian layanan informasi berbasis pendidikan karakter terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP N 06 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2018/2019 memperoleh nilai r_{hitung} 0,75 yang termasuk pada kategori “Cukup”.

Dari hasil analisa yang dilakukan ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk taraf nyata 95% yaitu $0,75 > 0,291$ dari hasil di atas terdapat r_{hitung} 0,75, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan informasi (X) terhadap kedisiplinan belajar siswa (Y) dapat dilihat pada tabel interpretasi koefisien diatas.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada variabel ini adalah layanan informasi terhadap kedisiplinan belajar siswa. pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis Alternatif (H_a). “Adanya pengaruh layanan informasi terhadap kedisiplinan Belajar siswa kelas VII SMP N 06 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Hipotesis Nihil (H_0). “Tidak adanya pengaruh layanan informasi terhadap kedisiplinan Belajar siswa kelas VII SMP N 06 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2018/2019.

Untuk dilakukan analisis data selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis ditolak atau diterima, serta mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y, itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 46 orang, maka selanjutnya hasil dari r hitung diuji dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Distribusi t yang digunakan memiliki dk (n-2) dk (46-2) = 44, berdasarkan sampel ukuran 46 dengan r = 0,75 dirumuskan uji “t” yaitu:

$$\begin{aligned} t_{\text{hitung}} &= \frac{0,75\sqrt{46-2}}{\sqrt{1-0,75^2}} \\ &= \frac{0,75\sqrt{44}}{\sqrt{1-0,5625}} \\ &= \frac{0,46 (5,291)}{\sqrt{0,4375}} \\ &= \frac{4,9725}{0,66} \\ &= 7,534 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh r = 0,75 dan dihitung dengan menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 7,534$ dan nilai $t_{\text{tabel}} = 2,015$

karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,534 \geq 2,015$) pada taraf signifikan nyata ($\alpha = 0,05$). Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh layanan informasi terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMP N 06 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2018/2019

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh presentase yang dapat dijelaskan variabel X terhadap variabel Y, nilai r_{hitung} di uji dengan menggunakan rumus uji D.

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = (0,75)^2 \times 100\%$$

$$D = 0,5625 \times 100\%$$

$$D = 56,25 \%$$

Dari perhitung di atas dapat diketahui pengaruh layanan informasi terhadap kedisiplinan belajar siswa yaitu sebesar 56,25%. Jadi dan selebihnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan Layanan Informasi terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa kelas VIII SMP N 06 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2018/2019. Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis, peneliti dapat mendiskusikan hasil penelitian yaitu :

1. Data yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pemberian layanan informasi terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP N 06 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2018/2019
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian layanan informasi memiliki pengaruh yang positif bagi peningkatan kedisiplinan belajar siswa. Hal ini karena pemberian layanan informasi selalu menerapkan informasi yang dapat membuat siswa memiliki disiplin dalam belajar.

Dari analisis data telah terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Layanan Informasi terhadap kedisiplinan Belajar Siswa . Hal ini ditunjukkan dengan korelasi yang diperoleh dari perhitungan Korelas kelas VIII SMP N 06 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2018/2019i Product Moment dan pengujian hipotesis ($r_{hitung} = 0,75 > r_{tabel} = 0,291$) dan ($t_{hitung} = 7,534 \geq t_{tabel} = 2,015$). Dan diketahui hasil penelitian ini dari persentase yang dijelaskan variabel X terhadap variabel Y, nilai r_{hitung} di uji dengan menggunakan rumus uji koefisien deterinasi diatas sebanyak 56,25% dan selebihnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteleti dalam penelitian ini.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian telah dilakukan secermat mungkin yaitu dengan mengupayakan kondisi-kondisi yang mendukung dalam proses penelitian, namun dengan demikian penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan karena hal yang tidak dapat dihindari sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun kekurangan dan kelemahan penelitian antara lain:

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis baik moril maupun material dari awal proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data.
2. Alat pengumpulan data yang berupa angket diberikan kepada siswa sebagai responden yang memiliki keterbatasan dalam mengisi angket, tidak tertutup kemungkinan ada responden yang belum memberikan jawaban yang objektif dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Namun keadaan tersebut tidak diketahui oleh peneliti.
3. Penelitian dilakukan relative singkat, hal ini mengingat keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki oleh peneliti, sehingga mungkin terdapat kesalahan dalam menafsirkan data yang di dapat dari lapangan.

Dengan keterbatasan cara mengelola data dengan menggunakan instrument dan cara mengambil sampel dalam penelitian ini. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa hasil penelitian masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti akan mendiskusikan lebih lanjut dalam upaya penyempurnaan dan pengembangan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan layanan informasi terhadap kedisiplinan belajar siswa SMP N 06 Tebing Tinggi. Maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut yakni :

1. Layanan informasi dapat membantu siswa dalam mengembangkan dan memecahkan masalah pribadi (masalah yang dialami oleh diri sendiri), mandiri, sehat jasmani dan rohani dan mantap dalam beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Disiplin belajar adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong atau daya penggerak seseorang untuk melakukan kegiatan belajar peserta didik yang tekun dalam mengerjakan tugas, tidak mudah putus asa, dan terarah dalam aktivitas belajar yang berlangsung secara efektif untuk mencapai tujuan perubahan tingkah laku dalam belajar, berprestasi dalam belajar serta akan meningkatkan disiplin peserta didik dalam belajar dengan adanya semangat belajar.
3. Bahwasanya antara Layanan Informasi dengan kedisiplinan belajar siswa saling berkaitan dan merupakan kegiatan yang saling membantu satu sama lainnya, hal ini terlihat bahwa dengan melaksanakan layanan informasi dapat membuat disiplin siswa dalam belajar dengan baik. Kedisiplinan belajar dalam diri siswa diharapkan dapat menjadikan siswa memiliki motivasi yang tinggi, menjadi pribadi yang mantap jasmani-rohani, bersemangat dalam

belajar, meningkatkan minat belajar siswa, menumbuhkan bakat siswa, mengerti karakteristik pribadi siswa dan berfikir secara tepat dan lugas.

4. Bahwa dari hasil penelitian menunjukkan harga nilai $r_{xy} = 0,75$ dengan interpretasi cukup maka kedua variabel berpengaruh antara variabel X dengan variabel Y mempunyai hubungan yang signifikan. Adapun pengaruh pemberian layanan informasi dengan kedisiplinan belajar siswa dengan nilai r_{xy} sebesar 0,75 dan interpretasi yang dikategorikan cukup serta koefisien determinasi sebesar 56,25%. Hasil hipotesis diperoleh $t_{hitung}=7,534$ dan t_{tabel} 2,015. Dari hasil tersebut maka diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $7,534 \geq 2,015$. Kesimpulan hipotesis ini adalah terdapatnya pengaruh yang signifikan melalui Layanan Informasi terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP N 06 Tebing Tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan saran-saran yakni :

1. Bagi siswa

Diharapkan bagi siswa dapat memotivasi dirinya dalam disiplin belajar agar siswa mampu bersemangat dalam menjalani setiap aktivitas dalam hidupnya agar perkembangan kepribadian terutama nilai moral akan berkembang dengan optimal, sehingga aplikasi aktivitas baik perilaku maupun ucapan dapat dipandang baik bagi orang lain dan memiliki semangat belajar yang kuat untuk hasil belajar yang optimal.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Diharapkan kepada guru bimbingan dan konseling dapat memberikan layanan-layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik terutama memberikan layanan informasi secara terjadwal kepada siswa agar siswa memiliki pengetahuan atau pemahaman baru yang berkaitan dengan kedisiplinan belajar siswa, agar siswa memiliki semangat dalam belajar sehingga siswa bisa mendapatkan hasil yang optimal dalam belajar.

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan kepada orang tua untuk dapat memotivasi dan memberikan dukungan penuh kepada anak-anaknya dan memberikan perhatian yang cukup serta memberikan contoh agar anak memiliki dorongan yang kuat dan semangat

dengan adanya disiplin belajar siswa yang baik sehingga dapat mendapatkan hasil yang optimal.

4. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk bisa bekerja sama dengan guru bimbingan dan konseling, sehingga guru bimbingan dan konseling dapat menerapkan layanan informasi dengan lebih optimal. Karena kepedulian serta dukungan yang diberikan pihak-pihak sekolah akan sangat membantu pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh siswa.

5. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini saya dapat memperluas wawasan, pengetahuan saya dan bahan tambahan bekal di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2010. *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Insan Cita Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- D. Marimba. 2005. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al Ma'arif.
- Dharma Kesuma. 2011. *Kajian Teori & Praktik Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hari Gunawan. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep & Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Jamal Ma'mur Asmani. 2010. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Luddin, Abu Bakar M. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Moh. Sohib. 2000. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Oteng Sutisna. 2000. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno dan Erma Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. 2004. *Layanan Konseling*. Seri LI –L9. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Sudirman N. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sofyan Amri. 2016. *Pengembangan & Model Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Lampiran I

DATA UJI COBA ANGGKET VARIABEL X

(Layanan Informasi)

No Responden	jawaban Responden Variabel X																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
R.1	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	88
R.2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	4	75
R.3	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	82
R.4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	96
R.5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	94
R.6	3	4	5	5	4	5	2	3	4	4	5	4	4	2	2	3	4	5	4	3	75
R.7	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	1	4	4	5	89
R.8	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	3	5	70
R.9	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	2	3	1	4	4	4	5	4	4	77
R.10	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	90
R.11	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	2	5	4	4	84
R.12	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	89
R.13	5	5	5	2	4	4	2	2	2	2	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	78
R.14	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	79
R.15	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	80
R.16	4	5	4	5	4	4	4	3	4	2	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	85
R.17	5	5	4	3	4	4	3	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	88
R.18	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	78
R.19	5	5	4	2	4	3	5	1	5	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	73
R.20	5	4	4	2	4	3	2	3	5	4	5	4	4	5	4	1	5	3	3	4	74
R.21	5	5	2	3	5	5	5	3	4	3	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	85
R.22	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	97
R.23	5	5	5	5	3	4	4	1	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	85
R.24	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	89
R.25	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	91

LampiranII

**DATA UJI COBA ANGGKET VARIABEL Y
(KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA)**

No Responden	jawaban Responden Variabel Y																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
R.1	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	89
R.2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	4	75
R.3	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	82
R.4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	93
R.5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	94
R.6	4	3	5	5	4	5	2	3	4	4	5	4	4	2	2	3	4	5	4	3	75
R.7	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	1	4	4	5	89
R.8	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	3	5	70
R.9	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	2	3	1	4	4	4	5	4	4	77
R.10	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	90
R.11	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	2	5	4	4	84
R.12	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	88
R.13	5	5	5	2	4	4	2	2	2	2	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	78
R.14	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	78
R.15	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	76
R.16	4	5	4	3	4	4	4	3	4	2	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	83
R.17	5	5	4	3	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	84
R.18	4	5	4	4	4	2	3	3	3	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	79
R.19	4	5	4	2	4	3	2	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	65
R.20	4	5	4	2	4	3	2	3	2	4	5	4	4	5	4	1	5	3	3	4	71
R.21	4	5	3	3	5	5	5	3	3	3	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	85
R.22	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	98
R.23	5	5	5	5	3	4	4	1	3	1	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	81
R.24	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	89
R.25	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	92

Lampiran XVII

Tabel Harga Kritik dari r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Sumber Arikunto Suharsimi:402

Lampiran V

Tabel Nilai-Nilai Distribusi t

Df	0.10	0.05	0.025	0.01
3	2.3534	3.1824	4.1765	5.8408
4	2.1318	2.7765	3.4954	4.6041
5	2.0150	2.5706	3.1634	4.0321
6	1.9432	2.4469	2.9687	3.7074
7	1.8946	2.3646	2.8412	3.4995
8	1.8595	2.3060	2.7515	3.3554
9	1.8331	2.2622	2.6850	3.2498
10	1.8125	2.2281	2.6338	3.1693
11	1.7959	2.2010	2.5931	3.1058
12	1.7823	2.1788	2.5600	3.0545
13	1.7709	2.1604	2.5326	3.0123
14	1.7613	2.1448	2.5096	2.9768
15	1.7531	2.1315	2.4899	2.9467
16	1.7459	2.1199	2.4729	2.9208
17	1.7396	2.1098	2.4581	2.8982
18	1.7341	2.1009	2.4450	2.8784
19	1.7291	2.0930	2.4334	2.8609
20	1.7247	2.0860	2.4231	2.8453
21	1.7207	2.0796	2.4138	2.8314
22	1.7171	2.0739	2.4055	2.8188
23	1.7139	2.0687	2.3979	2.8073
24	1.7109	2.0639	2.3910	2.7970
25	1.7081	2.0595	2.3846	2.7874
26	1.7056	2.0555	2.3788	2.7787
27	1.7033	2.0518	2.3734	2.7707
28	1.7011	2.0484	2.3685	2.7633
29	1.6991	2.0452	2.3638	2.7564
30	1.6973	2.0423	2.3596	2.7500
31	1.6955	2.0395	2.3556	2.7440
32	1.6939	2.0369	2.3518	2.7385
33	1.6924	2.0345	2.3483	2.7333
34	1.6909	2.0322	2.3451	2.7284
35	1.6896	2.0301	2.3420	2.7238
36	1.6883	2.0281	2.3391	2.7195
37	1.6871	2.0262	2.3363	2.7154
38	1.6860	2.0244	2.3337	2.7116
39	1.6849	2.0227	2.3313	2.7079
40	1.6839	2.0211	2.3289	2.7045
41	1.6829	2.0195	2.3267	2.7012
42	1.6820	2.0181	2.3246	2.6981
43	1.6811	2.0167	2.3226	2.6951
44	1.6802	2.0154	2.3207	2.6923
45	1.6794	2.0141	2.3189	2.6896
46	1.6787	2.0129	2.3172	2.6870
47	1.6779	2.0117	2.3155	2.6846
48	1.6772	2.0106	2.3139	2.6822

	.437*	.516**	-.127	-.102	.297	.301	.371	.238	-.160	.106	-.031	.362	.130	.256	.358	.271	.069	.239	.5
d)	.029	.008	.545	.627	.149	.144	.068	.253	.446	.613	.885	.075	.535	.216	.079	.190	.741	.251	.
	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	.255	.613**	.093	.470*	.673**	.586**	.518**	.630**	.300	.471*	.433*	.446*	.549**	.417*	.591**	.434*	.076	.515**	.6
d)	.219	.001	.659	.018	.000	.002	.008	.001	.146	.017	.031	.025	.005	.038	.002	.030	.719	.008	.
	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

ificant at the 0.01 level (2-tailed).

ificant at the 0.05 level (2-tailed).

	.098	.175	.045	.258	.272	.329	.209	.179	.243	.011	.365	.566**	1	.501*	.374	-.045	-.003	.110	.50
l)	.642	.403	.833	.214	.188	.109	.317	.392	.242	.957	.073	.003		.011	.065	.831	.987	.601	.0
	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25
	.196	.498*	-.083	-.270	.196	-.156	-.040	.077	-.111	-.213	.427*	.595**	.501*	1	.637**	.050	.000	-.091	.2
l)	.348	.011	.692	.192	.348	.456	.849	.715	.598	.306	.033	.002	.011		.001	.814	1.000	.664	.2
	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25
	.427*	.662*	-.078	-.181	.350	.022	.305	.147	-.089	-.162	.161	.319	.374	.637**	1	.359	.146	.236	.56
l)	.033	.000	.710	.385	.086	.917	.139	.485	.674	.439	.443	.120	.065	.001		.078	.487	.256	.00
	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25
	.339	.213	.119	.229	.183	.010	.366	.157	.297	-.054	-.041	.025	-.045	.050	.359	1	.028	.293	.41
l)	.097	.306	.571	.270	.380	.962	.072	.452	.149	.797	.847	.904	.831	.814	.078		.893	.155	.0
	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25
	-.139	.167	-.300	-.435*	.008	-.197	-.035	-.155	-.345	-.258	-.261	-.216	-.003	.000	.146	.028	1	-.055	.10
l)	.506	.426	.145	.030	.970	.345	.868	.460	.091	.213	.208	.299	.987	1.000	.487	.893		.795	.4
	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25
	.243	-.093	.274	.465*	.172	.479*	.467*	.447*	.542**	.187	.140	.222	.110	-.091	.236	.293	-.055	1	.49
l)	.241	.657	.185	.019	.412	.015	.019	.025	.005	.371	.504	.287	.601	.664	.256	.155	.795		.0
	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25
	.547**	.308	.129	.239	.445*	.516**	.474*	.274	.194	-.011	.198	.406*	.500*	.258	.562**	.415*	.165	.495*	
l)	.005	.134	.539	.250	.026	.008	.017	.185	.352	.958	.342	.044	.011	.213	.003	.039	.431	.012	

	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	.498*	.407*	-.102	-.059	.297	.301	.435*	.168	.020	-.004	-.031	.362	.130	.256	.358	.271	.017	.239	.531	
l)	.011	.044	.626	.778	.149	.144	.030	.422	.923	.983	.885	.075	.535	.216	.079	.190	.935	.251	.001	
	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	.528**	.235	.111	.552**	.710**	.629**	.738**	.725**	.688**	.470*	.398*	.409*	.515**	.318	.514**	.424*	-.051	.609**	.731	
l)	.007	.259	.597	.004	.000	.001	.000	.000	.000	.018	.049	.043	.009	.121	.009	.034	.809	.001	.001	
	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

significant at the 0.05 level (2-tailed).

significant at the 0.01 level (2-tailed).